

## **Pelatihan Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru Sekolah Dasar**

Kadeni

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

\*Corresponding author, e-mail: [denikdk@gmail.com](mailto:denikdk@gmail.com)

Ekbal Santoso

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

e-mail: [ekbal.santoso@gmail.com](mailto:ekbal.santoso@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pendidikan dasar maka guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan harus mau dan mampu meningkatkan kompetensinya. Salah satu penentu kualitas pembelajaran adalah guru memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang penting adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu guru dalam membuat dan menyiapkan LKPD yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan praktikum. Hasil dari pelatihan ini semua peserta telah mampu membuat LKPD yang sesuai dengan kriteria dan tepat untuk dipakai peserta didik dalam pembelajaran. Dari hasil ini diharapkan peserta pelatihan terus melakukan peningkatan kompetensinya agar dapat menghasilkan produk LKPD yang lebih interaktif untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik, Pelatihan.

### **Abstract**

In order to deal with technological advances and improve the quality of basic education human resources, teachers as the main executors of the educational process must be willing and able to improve their competence. One of the determinants of the quality of learning is that the teacher has learning tools that are in accordance with the characteristics of the school and students. One of the important learning tools is student worksheets (LKPD). The purpose of this training is to assist teachers in creating and preparing worksheets that are able to improve student achievement. The methods used are lectures, discussions and practicum. The results of this training were that all participants were able to make worksheets that match the criteria and are appropriate for students to use in learning. From these results it is hoped that the training participants will continue to improve their competence in order to produce more interactive worksheet products to achieve maximum learning outcomes.

**Keywords:** Student Worksheets, Training.

**How to Cite:** Kadeni dan Ekbal, Santoso. 2022. Pelatihan Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru Sekolah Dasar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 1 (2): pp. 223-230, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.92>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu untuk mengikutinya agar tidak tertinggal sehingga dapat memanfaatkan dan menikmatinya. Berkaitan dengan proses pembangunan sumber daya manusia di bidang pendidikan, maka pengembangan kompetensi para tenaga kependidikan harus secara terus menerus dilakukan. Dalam rangka menghadapi kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia pendidikan dasar maka guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan harus mau dan mampu meningkatkan kompetensinya. Menurut Surya (2004) dalam (Yunita, 2022) ciri guru profesional yang diperkirakan sesuai dengan tuntutan era industri 4.0 adalah sebagai berikut: 1) Memiliki semangat juang tinggi. Semangat juang merupakan landasan utama bagi perwujudan perilaku guru dalam kaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, 2) Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri sesuai tuntutan lingkungan dan perkembangan iptek. Salah satu penentu kualitas pembelajaran adalah guru memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang penting adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Namun lembar kegiatan siswa sering disusun dan digunakan dengan tidak sesuai oleh pendidik atau guru. Guru pada umumnya menyusun LKPD dengan cara menuliskan soal-soal untuk dijawab oleh peserta didik dan dipakai sebagai latihan pada saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung. LKPD yang ada dan yang dipahami oleh pendidik selama ini tidak lebih berupa lembar kerja yang berisi latihan soal untuk dijawab oleh siswa dan untuk mengukur kemampuan siswa dapat menjawab dengan benar.

LKPD merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran memiliki fungsi untuk mengaktifkan siswa dan membantu siswa untuk memperoleh dan mengembangkan konsep mereka terkait materi yang diajarkan oleh guru. LKPD adalah lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya (Soekamto, 2020). Dengan adanya LKPD sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi baik dalam bentuk konsep atau teori maupun dalam bentuk percobaan yang dilakukan oleh siswa. LKPD yang merupakan bagian dari perangkat pembelajaran di sekolah. LKPD merupakan salah satu pendukung utama dalam pembelajaran agar siswa memiliki konsep yang baik terkait materi yang dipelajari serta membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. LKPD dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah sesuai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik (Umbaryati, 2016).

Selain itu dengan LKPD juga menjadi sarana untuk memudahkan kegiatan pembelajaran agar terjadi interaksi yang efektif dan baik antara guru dengan siswa. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan mampu membuat siswa lebih partisipatif yang pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat. Lembar kerja peserta didik (LKPD) sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Setyadi et al., 2021). Saat ini ada berbagai bentuk LKPD yang telah dirancang akan tetapi hal ini belum tersosialisasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena masih kurang akses yang dapat diterima oleh guru tersebut. Oleh karena itu guru belum bisa mengembangkan berbagai lembar kerja peserta didik untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Sebagai bagian integratif dari permasalahan tersebut maka perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga yang memiliki andil besar dalam memajukan dunia pendidikan harus mengambil peran strategis guna mengatasi hal-hal yang dianggap masih kurang terlaksana dengan baik ditingkatkan satuan pendidikan melihat betapa pentingnya LKPD. Hal ini sejalan dengan (Suwastini et al., 2022) yang menyatakan bahwa LKPD dapat mempermudah dalam

memahami materi maupun mempraktikkan percobaan baik di dalam dan luar kelas serta di rumah. Lebih lanjut Menurut (Prastowo, 2013) jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu: (1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan konsep, (2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, (3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar, (4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan, dan (5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum atau percobaan. Juga penyusunan lembar kerja peserta didik harus memenuhi 3 syarat; (1) Syarat didaktik, harus mengikuti asas belajar mengajar yang efektif, yaitu memperhatikan adanya perbedaan individual, sehingga LKPD yang baik itu adalah yang dapat digunakan baik oleh peserta didik yang lamban, yang sedang maupun yang pandai; (2) Syarat konstruksi, syarat-syarat berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang pada hakekatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik dan (3) Syarat teknis, meliputi (a) teknis penulisan, teknis penomoran, (b) Pencatuman media pembelajaran, misalnya Gambar; untuk LKPD adalah gambar harus dapat menyampaikan isi dari gambar secara efektif kepada pengguna, (c) Penampilan LKPD, menarik dan tidaknya, tentang tata letak gambar, warna, jenis tulisan dan sebagainya,

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan observasi awal oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk membuat LKPD masih perlu untuk ditingkatkan kemampuannya, hal itu dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru yang masih berpedoman pada buku cetak yang ada atau sumber lain yang mereka tidak kembangkan sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Selain itu guru yang mengajar di SD yang pada umumnya mereka berada di wilayah yang sumber informasinya masih terbatas. Selain itu belum meratanya guru di setiap sekolah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tentang perangkat pembelajaran sehingga hal ini harus mendapatkan sentuhan dari para pemerhati atau pelaku pendidikan. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik (Ariani & Meutiawati, 2020). Dengan adanya LKPD ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan lembaran-lembaran tugas yang ada pada LKPD (Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD yang dirancang guru mampu memberdayakan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dimana pada akhirnya diharapkan peserta didik akan mendapat pengalaman belajar dalam menemukan konsep, menemukan pengetahuan yang baru dialaminya, terampil mengaplikasikan konsep yang mereka temukan, dan mengembangkan keterampilan proses yang dimilikinya. Pengalaman-pengalaman belajar ini juga dapat menjadikan peserta didik menjadi pembelajar mandiri dalam beraktifitas saintifik seperti yang diharapkan pada kurikulum 2013 (Nurmahudina et al., 2019).

Berdasarkan pembahasan diatas semakin memperjelas bahwa adanya LKPD yang baik dan berkualitas akan dapat mempermudah guru dalam pencapaian tujuan pembelajarannya. Karena siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi pelajaran untuk menyelesaikan lembar kerja yang termuat di LKPD.

### **Solusi dan Target**

Kegiatan pembelajaran di SD hasilnya belum tercapai secara maksimal, karena selama ini, banyak mengandalkan perangkat pembelajaran yang sudah tersedia. Disinilah peran penting perangkat pembelajaran khususnya LKPD dibutuhkan. Proses pembelajaran menggunakan LKPD interaktif ini akan menambah keaktifan siswa untuk belajar dirumah secara mandiri (Fauzi et al., 2021). Dalam membuat perangkat pembelajaran, dibutuhkan ketrampilan agar dapat menarik minat belajar siswa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang ingin dicapai adalah memberikan pelatihan

berupa belajar membuat perangkat pembelajaran yaitu lembar kerja peserta didik mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis situasi dan dari hasil diskusi dengan para peserta pelatihan disepakati untuk membantu meningkatkan hasil belajar dengan program pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bagi Guru Sekolah Dasar”.

## **Metode Pelaksanaan**

Ceramah, diskusi, pelatihan dan praktik

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDI Pandanarang Papungan yang dilaksanakan pada bulan September 2022.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru di SDI yang berjumlah 25 orang guru.

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Metode ceramah, diskusi dan praktikum. Peserta pelatihan merupakan Guru Sekolah Dasar Islam Pandanarang Papungan. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi dasar LKPD. Metode diskusi digunakan untuk menjaring dan memecahkan masalah tentang kesulitan membuat LKPD yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Metode praktikum digunakan untuk peserta dalam mempraktikkan pembuatan LKPD sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta yang mengikuti pelatihan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

1. Tahap 1 Observasi awal
2. Tahap 2 mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan
3. Tahap 3 tahapan kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:
  - a. Memberikan ceramah atau materi terkait dengan LKPD, materi tentang prinsip, komponen LKPD, langkah teknis penyusunan LKPD. Pemberian materi ini dibawakan oleh tim kegiatan PKM.
  - b. Melakukan tanya jawab tentang materi dan sharing pengalaman guru dan guru dengan tim tentang pengalaman membelajarkan peserta didik dan kaitannya dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dipandu oleh tim pengabdian.
4. Tahap 4 Mengadakan bimbingan penyusunan lembar kerja peserta didik yang langkah-langkah kegiatannya:
  - a. Melakukan praktik penyusunan LKPD oleh guru dan dibimbing oleh tim pelaksana. Lembar kerja disediakan oleh tim pelaksana.
  - b. Melakukan presentasi produk pelatihan berupa LKPD berbasis investigasi oleh peserta dan ditanggapi oleh peserta lainnya serta penjelasan tambahan dan pengarahan dari tim pelaksana.
  - c. Melakukan tanggapan dan diskusi oleh peserta serta penjelasan atas tanggapan dan pertanyaan oleh tim pelaksana.
  - d. Merampungkan hasil pelatihan berupa produk LKPD secara benar dan lengkap oleh yang dibimbing serta dipantau oleh tim pelaksana selama proses penyelesaian LKPD.
  - e. Menyetor produk LKPD ke tim pengabdian.
5. Tahap 5 Tim pengabdian melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap hasil praktek membuat LKPD.

### **Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan dari pengabdian ini diukur dengan melihat dari hasil akhir penyusunan

LKPD dari seluruh peserta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan tingkat kreatifitas dan inovasinya.

### **Metode Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan di akhir kegiatan dengan melihat kesesuaian hasil penyusunan LKPD dari seluruh peserta dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dimaksud: (1). Pengetahuan. (2). Keterampilan. (3). Sikap. (4). Produk/benda kerja sesuai kriteria standar. (5). Batasan waktu yang telah ditetapkan. (6). Kunci jawaban/penyelesaian

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Kegiatan tahap 1  
Observasi awal yaitu kegiatan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran khususnya mengenai pembuatan LKPD untuk mata pelajaran IPS. Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran secara faktual yang terjadi di lapangan terkait masalah yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran IPS SD. Kegiatan ini sesuai dengan tema kegiatan karena mampu menggali masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mereka sangat membutuhkan materi tentang penyusunan lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Kegiatan tahap 2  
Memersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan. Hasil dari kegiatan ini pihak sekolah dan masing-masing guru sudah mengetahui alat dan bahan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan, seperti kurikulum, silabus, sumber belajar (buku teks mata pelajaran, buku referensi dan sebagainya), laptop dan LCD, dan lain-lain. Sehingga pada saat pelatihan pihak sekolah dan tim pengabdian melakukan kerjasama dalam hal penyediaan alat dan bahan kegiatan terkait pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Disamping itu Tim pengabdian memberikan pemahaman tentang materi LKPD
3. Kegiatan tahap 3  
Mengadakan bimbingan penyusunan lembar kerja peserta didik. Pada tahap kegiatan yang ketiga ini adalah merupakan inti dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PKM penyusunan lembar kerja peserta didik bagi guru SD. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta, dalam kegiatan ini peserta sangat aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan ini memberikan hasil yang baik karena output dari hasil kegiatan dapat tercapai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pemberian materi pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik meliputi materi dasar, manfaat, kriteria LKPD yang baik dan sesuai dengan kondisi sekolah, siswa dan lingkungan belajar. Proses untuk melaksanakan kegiatan pelatihan diawali dengan menggali dan menemukan permasalahan terkait dengan pembelajaran dalam mengkonstruksi materi pada peserta didik sehingga harapan tercapainya tujuan ketuntasan belajar sesuai indikator dapat terwujud. Instrumen materi yang dijadikan bahan pelatihan sebelumnya sudah dikembangkan melalui penelitian yang dilakukan di tingkat pendidikan dasar, yaitu lembar kerja peserta didik yang sudah dikaitkan mata pelajaran IPS. Peserta pelatihan telah memahami komponen-komponen yang harus terdapat dalam LKPD berbasis investigasi. Hal ini dengan mudah dicapai oleh peserta pelatihan karena dalam lembar kerja yang diberikan, telah dituliskan komponen-komponen LKPD yang mana peserta dapat langsung mengisinya setelah diberi penjelasan lebih dulu oleh pematery. Komponen-komponen yang terdapat dalam LKPD berbasis invesigasi yang disajikan oleh tim pengabdian.
4. Kegiatan tahap 4  
Melakukan pelatihan tentang cara penyusunan LKPD IPS secara mandiri. Dalam

pelaksanaan kegiatan ini peserta di bagi menjadi lima kelompok. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kelompok adalah setiap peserta melaksanakan kegiatan penyusunan LKPD IPS SD berdasarkan berdasarkan lembar kerja yang telah dibagikan dan dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian.

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini seperti yang diperlihatkan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Peserta Pelatihan Pembuatan LKPD dengan kelompoknya masing-masing

Kegiatan selanjutnya adalah memberikan bimbingan kepada seluruh peserta dengan memberikan ceramah, tanya jawab, diskusi untuk memperdalam pemahaman tentang lembar kerja peserta didik yang mampu menampung semua tujuan indikator dengan mempertimbangkan berbagai aspek, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pembuatan LKPD

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta mampu menyusun LKPD IPS secara mandiri berdasarkan hasil kerja dalam kelompok mereka masing-masing.

## 5. Kegiatan tahap 5

Tim pengabdian melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap hasil praktek membuat LKPD. Sebagai kegiatan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kegiatan evaluasi telah berhasil dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi terhadap produk LKPD yang di buat oleh peserta pelatihan semua telah menunjukkan adanya perubahan peningkatan yang signifikan secara menyeluruh baik dari desain, materi maupun pertanyaan-pertanyaan sudah mengarah pada ketrampilan berfikir kritis. Hal ini karena para peserta pelatihan semuanya menunjukkan keseriusan dalam memahami semua materi yang disajikan oleh pengabdian pada saat kegiatan ceramah, diskusi, tanya jawab maupun pada saat praktikum menyusun lembar kerja peserta didik.

Hasil pelatihan ini juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah teknis penyusunan LKPD. Hal ini terlihat ketika peserta pelatihan diminta untuk mengemukakan dan menuliskan langkah-langkah teknis tersebut. Hasil PKM juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah teknis penyusunan LKPD berbasis investigasi. Hal ini terlihat ketika peserta pelatihan diminta untuk mengemukakan dan menuliskan langkah-langkah teknis tersebut. Menurut Prastowo (Danial & Sanusi, 2020), langkah-langkah teknis penyusunan LKPD secara umum adalah: (1) menganalisis kurikulum tematik, (2) menyusun peta kebutuhan LKPD, (3) menentukan judul LKPD, (4) menentukan KD dan indikator, (5) menentukan tema sentral dan pokok bahasan, (6) menentukan alat penilaian, (7) menyusun materi, dan (8) memerhatikan struktur bahan ajar. Ke delapan langkah-langkah teknis penyusunan LKPD tersebut telah dipahami oleh peserta pelatihan. Dalam hal LKPD berbasis investigasi, langkah-langkah teknisnya kurang lebih sama, namun menunjukkan pencirian khusus dalam langkah teknis penyusunannya yaitu terdapat kegiatan menentukan petunjuk dan judul/topik investigasi, materi invesigasi, dan permasalahan.

Evaluasi yang dilaksanakan meliputi: 1. Pengetahuan. 2. Keterampilan. 3. Sikap. 4. Produk/benda kerja sesuai kriteria standar. 5. Batasan waktu yang telah ditetapkan. 6. Kunci jawaban/penyelesaian (Katriani, 2014).

Dengan melakukan evaluasi secara komprehensif dan mneyeluruh hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan kemampuan para peserta pelatihan sehingga lembar kerja peserta didik yang di hasilkan dapat meningkat kualitasnya. Dengan demikian, guru atau pendidik maka sangat diharapkan dapat melakukan perencanaan-perencanaan pembelajaran yang lebih efektif sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pendidik diharapkan dapat merencanakan pengalaman belajar yang akan ditumbuhkan kepada peserta didik, membimbing peserta didik, mengorganisasi sistem pembelajaran di kelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik bagi guru SDI Pandanarang Papungan telah memberikan dampak yang signifikan karena tingkat pemahaman dan keterampilan penggunaan LKPD dalam pembelajaran semakin baik.
2. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik bagi guru SDI Pandanarang Papungan dapat menambah wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga guru akan semakin memiliki inovasi dalam proses belajar mengajar.

## Referensi

- Ariani, D., & Meutiawati, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di Smp. *Jurnal Phi; Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v1i1.6477>
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 615–619. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/11888/7003>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan Situs Liveworksheets untuk Mengembangkan LKPD Interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>
- Katriani, L. (2014). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)*.
- Nurmahudina, S., Distrik, I. W., & Wahyudi, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Exclusive pada Pembelajaran Alat Optik Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 129–139. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.347>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNTUK MENGAKOMODASI KEBERAGAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II DI SD MUHAMMADIYAH DANUNEGARAN*. 903–913.
- Prastowo, A. (2013). *Menulis Bahan Ajar Yang Inovatif*. DIVE Press.
- Setyadi, B., Raja, P., & Sukirlan, M. (2021). Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Learning Community bagi Guru-Guru Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(1), 52–58. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Soekamto, H. (2020). *Panduan Menyusun LKPD*. Universitas Negeri Malang.
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311–320.
- Umbaryati. (2016). *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Umbaryati*.
- Yunita, S. (2022). *KOMPETENSI GURU PPKn DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*.